

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Satu dai banyak hal yang dapat meningkatkan kualitas hidup manusia adalah dengan cara menempuh sebuah pendidikan. Untuk menciptakan manusia yang berkualitas tinggi pendidikan formal bertujuan untuk membangun sumber daya dan mencapai tujuan pendidikan nasional. Di samping fungsi tersebut, sekolah juga berperan penting untuk membentuk generasi baru yang taat terhadap peraturan sehingga menciptakan individu yang disiplin serta memili tanggung jawab. Namun jika kita meliha fenomena yang terjadi pada anak didik kita yang mana terjadi sebuah peristiwa dimana mayoritas peserta didi terjerat masalah yang sangat serius wajib mendapatkan perhatian dari kita semua.

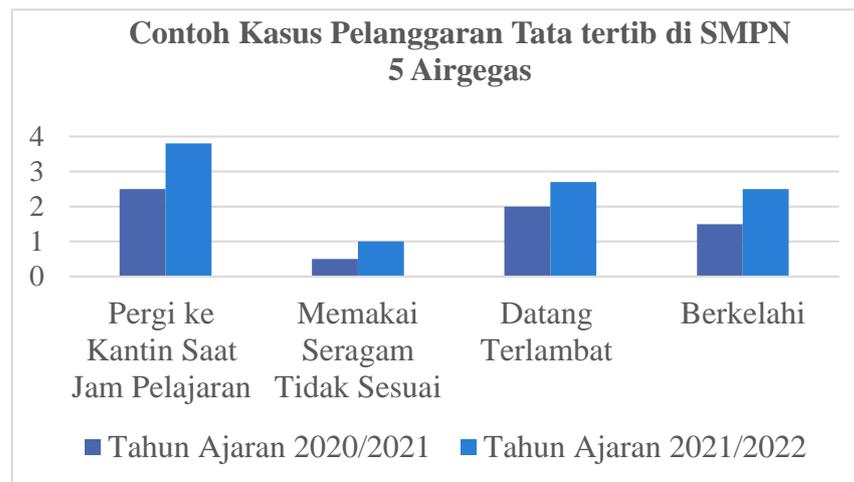
Mengacu studi literatur yang dilakukan penulis menerangkan salah satu penyebab semua masalah yang menyangkut siswa adalah semakin turunnya sikap perilaku baik di sekolah serta siswa tidak punya mawas diri. Di sisi lain kegiatan belajar secara tatap muka berubah menjadi kegiatan belajar dari rumah (daring) akibat wabah virus Corona. Kemudian melanjutkan kegiatan belajar mengajar terbatas secara luring atau kombinasi antara daring terbatas dan tatap muka. Kebijakan dari kemendikbud membolehkan pembelajaran tatap muka kembali diadakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, tentunya berdampak pada perilaku kedisiplinan dan kesadaran menaati tata tertib.

Tata tertib sekolah membantu siswa menjadi pihak yang bertanggung jawab. Pedoman tersebut akan membantu setiap siswa memiliki kepribadian yang baik sehingga menjadi individu yang berkualitas. Adi dan Kurniawan (2018, hal. 13) mengemukakan bahwa tata tertib sekolah adalah hasil karya dari suatu institusi pendidikan, yang tujuannya adalah untuk memastikan bahwa semua aktivitas dapat berlangsung lancar dan tanpa gangguan. Tentunya, dalam setiap tata tertib, akan ada pihak yang bertanggung jawab untuk mengendalikan

(yaitu pendidik), yang mengawasi apakah aturan sudah diterapkan atau belum. Selain itu, juga ada pihak yang dikontrol (siswa), yang wajib mematuhi aturan tata tertib tersebut. Disiplin adalah satu satu unsur penting peraturan yang wajib dilakukan oleh setiap siswa. Disiplin sendiri adanya dorongan pada diri siswa secara sukarela untuk mematuhi setiap peraturan yang berlaku di sekolah. Usaha yang dilakukan untuk menciptakan sadar diri bisa dimulai melalui hal-hal yang formal maupun nonformal, salah satunya pendidikan di sekolah.

Menurut Zandrato dan Lase (2022, hal. 14), pendidikan informal biasanya memulai proses pembentukan kesadaran diri di rumah, di mana siswa memperoleh contoh dan sosialisasi tentang pentingnya kesadaran diri dengan mengikuti aturan orang tua mereka. Sekolah seringkali menjadi tempat pertama di mana siswa belajar menjadi individu, dan peran guru sangat penting dalam membangun kesadaran diri siswa. Dalam kaitannya dengan pernyataan sebelumnya tentang tata tertib, ini mengacu pada aturan sekolah yang harus dipatuhi siswa. Sebagai seorang pendidik, memiliki peran yang utama untuk membantu para siswa memperbaiki kualitas hidup salah satunya dengan mengikuti setiap peraturan. Seperti kata pepatah bahwa guru adalah sosok yang “digugu lan ditiru” yang berarti setiap tindakan guru akan diikuti oleh semua siswa di sekolah. Selain itu masyarakat juga percaya bahwa sosok guru atau pendidik dapat membantu mengarahkan siswa ke arah yang lebih baik

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMP 5 Airgegas dengan melakukan wawancara terhadap Ibu Reza Yundira sebagai pendidik PPKn di SMP 5 Airgegas pada tanggal 25 November 2022, banyak sekali permasalahan setelah pandemi yang timbul salah satunya yaitu kurangnya kesadaran peserta didik dalam menaati tata tertib. Berdasarkan fakta dan data yang di ungkapkan oleh ibu Reza Yundira, banyaknya peserta didik di sekolah pada saat melaksanakan proses belajar mengajar di kelas sering kali terjadi pelanggaran tata tertib pada peserta didik seperti:

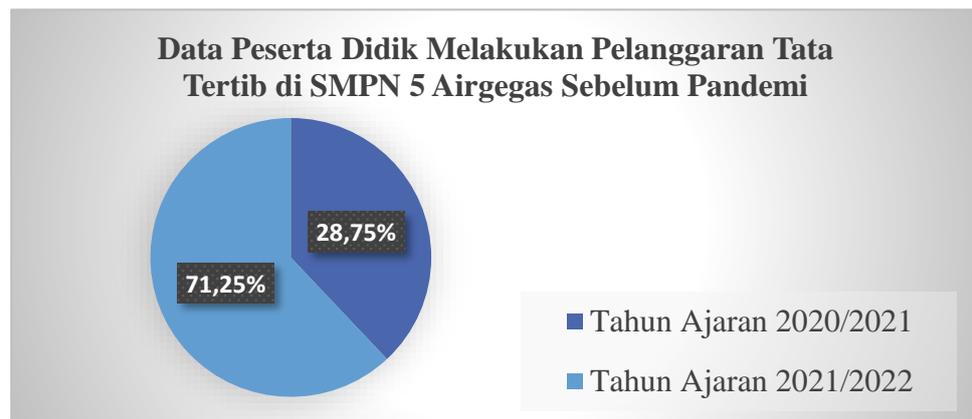


Sumber: Laporan BK Tahun 2021/2022

Grafik 1.1

Kasus Pelanggaran Tata Tertib di SMPN 5 Airegas 2021/2022

Sampai saat ini, grafik tersebut menunjukkan contoh pelanggaran yang sering dilakukan oleh siswa di sekolah. Keadaan ini mengganggu proses belajar-mengajar dan menciptakan lingkungan yang tidak nyaman dan tidak menyenangkan bagi siswa lainnya. Akibatnya, keadaan ini membuat keadaan di sekolah menjadi tidak nyaman. Selain itu juga ada data yang diberikan oleh ibu Reza Yundira yang mana berisi tentang meningkatnya peserta didik di SMPN 5 Airgegas aturan tata tertib sekolah seringkali dilanggar. Berdasarkan data yang diberikan oleh Ibu Reza Yundira, jumlah pelanggaran tata tertib sekolah telah meningkat jika dibandingkan antara periode sebelum dan setelah pandemi COVID-19. Berikut adalah ringkasan data jumlah siswa yang melanggar tata tertib sekolah sebelum dan setelah pandemi.



Grafik 1.2

Data Pelanggaran Tata Tertib di SMPN 5 Airgegas 2021/2022

Sumber: Laporan BK Tahun 2021/2022

Data tersebut meningkat dari sebelum kejadian pandemi yang mana sebelum pandemi siswa yang menyalahi peraturan di sekolah hanya 23 peserta didik saja, namun setelah pandemi angka kenaikan berjumlah 57 siswa yang tidak patuh terhadap peraturan di sekolah. Setelah pada itu, menurut Ibu Reza Yundira, peningkatan pelanggaran ini sebagian besar disebabkan oleh kurangnya kesadaran siswa tentang mematuhi aturan sekolah. Siswa yang telah terbiasa dan merasa nyaman dengan pembelajaran jarak jauh juga berkontribusi. Selain itu, peraturan sekolah tidak jelas dan tidak ditekankan dengan kuat. Berdasarkan uraian tersebut, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran PPKn Terhadap Kesadaran Mentaati Tata Tertib Sekolah Pada Peserta Didik Pasca Pandemi Covid-19 dengan Penelitian Survei pada Peserta Didik Kelas VII dan VIII di SMP 5 Air Gegas”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian penelitian di atas, ditentukan bahwa pertanyaan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa tidak cukup sadar untuk patuh pada peraturan di sekolah.
2. Jumlah siswa yang tidak patuh aturan sekolah cukup banyak.
3. Terdapat penurunan dalam jumlah siswa yang mematuhi tata tertib sekolah.
4. Siswa kurang memahami dan menyadari betapa pentingnya mematuhi peraturan
5. Peran pendidik dalam penerapan aturan kepada siswa di sekolah belum cukup kuat.

C. Rumusan Masalah

Mengacu pada penjabaran sebelumnya, maka penulis merumuskan beberapa rumusan masalah diantaranya:

1. Sejauh mana pembelajaran PPKn dalam meningkatkan kesadaran mentaati tata tertib sekolah pada peserta didik pasca pandemi covid-19 di SMPN 5 Air Gegas?
2. Sejauh mana peran pendidik PPKn dalam meningkatkan kesadaran mentaati tata tertib sekolah pada peserta didik pasca pandemi covid-19 di SMPN 5 Air Gegas?
3. Kendala apakah yang mempengaruhi peserta didik tidak mentaati tata tertib sekolah pasca pandemi di SMPN 5 Air Gegas?
4. Solusi apakah yang tepat untuk mengatasi permasalahan peserta didik yang tidak mentaati tata tertib sekolah pasca pandemic covid-19 di SMPN 5 Airgegas?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan, maka terdapat tujuan yang hendak di capai diantaranya untuk mengetahui:

1. Peserta didik di SMPN 5 Airgegas menunjukkan kesadaran untuk mematuhi tata tertib sekolah selama pembelajaran PPKn pasca pandemi.
2. Peran pendidik PPKn dalam meningkatkan kesadaran memahami peraturan sekolah pada siswa pasca pandemi di SMPN 5 Airgegas.
3. Kendala yang mempengaruhi siswa melanggar tata tertib yang telah ditetapkan oleh sekolah pasca pandemi di SMPN 5 Airgegas.
4. Solusi yang tepat siswa melanggar tata tertib yang telah ditetapkan oleh sekolah pasca pandemi di SMPN 5 Airgegas.

E. Manfaat Penelitian

Seperti yang telah diungkapkan oleh peneliti, sesuai dengan maksud penelitian tersebut, diharapkan penelitian ini memberikan dua jenis keuntungan bagi banyak orang, yaitu keuntungan dari segi teori dan keuntungan dari segi praktis.

1. Manfaat Teoritis

Dalam konteks teoritis, diharapkan dari studi ini dapat memajukan pengetahuan bidang pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya mematuhi tata tertib sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Diharapkan pendidik dapat mengetahui metode mana yang efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa tentang aturan sekolah.

b. Bagi Sekolah

Bagi sekolah dapat dijadikan sebagai masukan agar dapat mengembangkan metode yang tepat untuk memperbaiki kesadaran siswa dalam menjalankan peraturan yang ada.

c. Bagi siswa

Bagi siswa dapat membentuk karakter yang baik dan kesadaran akan arti penting hukum melalui menaati peraturan yang berlaku di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini diharapkan peneliti sebagai calon pendidik dapat mengimplementasikan hasil dari peraturan yang telah diberlakukan di sekolah terhadap pembentukan karakter peserta didik.

F. Definisi Operasional

Definisi Operasional ialah turunan dari data- data penelitian yang hendak dicoba. Dalam riset ini, periset hendak menarangkan variabel yang ada dalam judul riset, sehingga secara rasional variabel dalam judul riset bisa didefinisikan ialah:

1. Pembelajaran

Definisi pembelajaran menurut Sardiman (2016, hlm. 2), "Belajar adalah proses yang rumit dan berlangsung sepanjang hayat yang dialami setiap individu, mulai dari masa bayi hingga akhir kehidupan." Artinya pembelajaran merupakan suatu proses dari semua individu yang akan terjadi seumur hidup hingga tutup usia.

2. Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Tujuan dari mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah untuk mendidik siswa menjadi warga negara yang mampu melaksanakan hak dan kewajiban mereka berdasarkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan Konstitusi UUD 1945..

3. Tata Tertib

Berdasarkan penjelasan Anni dan Rifa'i (2011, hlm. 139), tata tertib didefinisikan sebagai "serangkaian peraturan yang dibuat dan ditulis untuk mengatur anggota masyarakat". Dalam konteks sekolah, warga sekolah harus menjalankan peraturan yang ada dan menjadi panduan dalam proses belajar mengajar.

Kesimpulannya, tata tertib adalah komponen integral yang saling terkait dan tak terpisahkan sebagai aturan yang berlaku di sekolah, yang bertujuan untuk memastikan proses pendidikan berlangsung secara efisien dan efektif.

4. Tata Tertib Sekolah

Suryosubroto (2010, hlm. 81) mengemukakan bahwa sangat penting untuk mematuhi tata tertib sekolah, yang merupakan kumpulan aturan yang mengatur kehidupan sehari-hari di sekolah dan melibatkan sanksi bagi pelanggarannya. Tata tertib sekolah merupakan bagian penting dari sistem sekolah, bukan hanya komponen tambahan. Dari pernyataan tersebut dapat kita simpulkan bahwa tata tertib sekolah adalah kumpulan aturan yang mengatur kehidupan sehari-hari sekolah dan menyertakan sanksi bagi mereka yang melanggarnya.

5. Peserta Didik

Merujuk pada UUD RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik didefinisikan sebagai "individu dari masyarakat yang berupaya mengasah potensi dirinya melalui proses belajar yang disediakan di jalur, level, dan jenis pendidikan tertentu".

6. Pasca Pandemi Covid-19

"Pasca" memiliki makna "setelah" dan "pandemi", berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diartikan sebagai "penyakit menular yang tersebar secara serentak di berbagai tempat atau melibatkan wilayah yang luas. Sedangkan menurut WHO (World Health Organization), pandemi adalah penyebaran penyakit baru ke seluruh penjuru dunia". Oleh karena itu, berdasarkan definisi tersebut, pasca pandemi covid-19 dapat diartikan sebagai periode setelah penyebaran virus atau penyakit yang tersebar ke seluruh dunia.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi merujuk pada urutan penyusunan dalam proses pembuatan makalah penelitian ini. Bagian pembuatan, yang sering juga disebut sistematika skripsi, terdiri dari lima elemen utama:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Definisi Operasional
- G. Sistematika Skripsi

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

- A. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Persekolahan
 - 1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan
 - 2. Visi dan Misi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 - 3. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 - 4. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 - 5. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- B. Tata Tertib
 - 1. Pengertian Tata Tertib
 - 2. Jenis-Jenis Tata Tertib
 - 3. Pengertian Tata Tertib di Sekolah
 - 4. Indikator-Indikator Tata Tertib Peserta Didik di Sekolah
 - 5. Tujuan Tata Tertib di Sekolah
- C. Pandemi Covid-19
 - 1. Pengertian Covid-19
 - 2. Dampak Covid-19 Terhadap Pendidikan di Indonesia

3. Dampak Covid-19 Terhadap Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- D. Hasil Penelitian Terdahulu
- E. Kerangka Pemikiran
- F. Asumsi dan Hipotesis
 1. Asumsi
 2. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan Penelitian
- B. Desain Penelitian
- C. Subjek dan Objek Penelitian
 1. Subjek Penelitian
 2. Objek Penelitian
- D. Pengumpulan Data
 1. Angket/Kuesioner
 2. Wawancara
- E. Instrumen Penelitian
 1. Instrumen Angket
 2. Instrumen Wawancara
- F. Teknik Analisis Data
 1. Uji Validitas
 2. Uji Reabilitas
- G. Hasil Analisis Data
 1. Uji Normalitas
 2. Uji Linear
 3. Uji Regresi Linear Sederhana
 4. Uji Determinasi
 5. Uji Hipotesis
- H. Prosedur Penelitian
 1. Tahap Persiapan Penelitian
 2. Tahap Perizinan Penelitian
 3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Umum dan Lokasi Penelitian
 - 1. Profil Singkat SMP Negeri 5 Airgegas
 - 2. Visi dan Misi SMP Negeri 5 Airgegas
- B. Deskripsi Hasil Penelitian
 - 1. Hasil Pengolahan Angket
 - 2. Hasil Pembahasan Wawancara
- C. Hasil Analisis Data
 - 1. Hasil Uji Validitas
 - 2. Hasil Uji Reabilitas
 - 3. Hasil Uji Normalitas
 - 4. Hasil Uji Linier
 - 5. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
 - 6. Hasil Uji Determinasi
 - 7. Hasil Uji Hipotesis
- D. Pembahasan Hasil Penelitian
 - 1. Pembelajaran PPKn dalam Meningkatkan Kesadaran Mentaati Tata Tertib Sekolah pada Peserta Didik
 - 2. Peran Pendidik PPKn dalam Meningkatkan Kesadaran Mentaati Tata Tertib Sekolah Pada Peserta Didik
 - 3. Kendala yang Mempengaruhi Peserta Didik Tidak Mentaati Tata Tertib Sekolah
 - 4. Solusi Mengatasi Permasalahan Peserta Didik yang Tidak Mentaati Tata Tertib Sekolah

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran